

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan eksplorasi adalah keseluruhan teknik atau gerak pemeriksaan mulai dari mengkaji permasalahan hingga mencapai ketetapan. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Rata-rata penelitian ini bersifat kuantitatif *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat peristiwa-peristiwa yang telah berlalu dan kemudian menelusurinya untuk mengetahui penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut. Hal ini dilakukan, peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Kepemimpinan Islami, religiusitas, self leadership dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di Mubarokfood Cipta Delicia Kudus”.

B. Populasi dan Sampel

Pemeriksaan ini merupakan tinjauan observasional yang bertujuan untuk melihat dampak status individu dan bantuan kelembagaan terhadap tanggung jawab pemerintah kota. Metodologi dalam pemeriksaan ini menggunakan teknik kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei penyebaran. Penelitian sensus merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian enumerasi adalah penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai contoh keseluruhan dan menggunakan survei terorganisir sebagai alat pengumpulan informasi utama untuk mendapatkan data eksplisit. (Usman & Akbar, 2008). Berdasarkan data tersebut, maka penelitian eksplorasi ini merupakan penelitian registrasi dengan bantuan polling, dimana informannya merupakan perwakilan dari Mubarokfood Cipta Delicia Kudus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh pekerja tetap, yaitu 140 orang. Sugiyono memaknai keteladanan itu penting bagi jumlah dan atribut suatu populasi¹. Oleh karena itu, tes yang diambil dari populasi harus benar-benar bersifat agen (delegasi). Adapun jumlah indikator dalam penelitian ini sebanyak 23 indikator, sehingga jika 23 indikator dikalikan 5 artinya sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 115 sampel. Teknik sampling kuota digunakan oleh peneliti, dimana penentuan sampel dari populasi yang memiliki ciri

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) .

tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan². Jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah 115 sampel

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis informasi dalam pemeriksaan ini adalah informasi kuantitatif. karena informasi yang didapat akan berupa angka. Angka-angka yang diperoleh akan dijadikan tambahan pengertian dalam pemeriksaan informasi. Pemeriksaan ini terdiri dari empat faktor yaitu Administrasi, Legalisme, Remunerasi dan Kewenangan Diri (sebagai faktor bebas) dan terakhir pelaksanaan (sebagai variabel yang dapat diandalkan).

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data tentang informasi. Dilihat dari sumbernya, informasi dibedakan menjadi dua, yaitu informasi esensial dan informasi pilihan.

1. Data primer adalah informasi yang diciptakan oleh peneliti untuk tujuan tertentu guna memecahkan masalah yang mereka atasi. Pengumpulan data dasar dilakukan melalui survei langsung ke Mubarakfood Cipta Delicia, Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh informasi yang tepat. Informasi yang diperoleh melalui penelitian meliputi:
 - a. Pertemuan adalah diskusi dengan alasan tertentu, yang dilakukan oleh kedua pelaku, yaitu penanya yang meminta klarifikasi mengenai permasalahan yang mendesak dan penanya yang memberikan jawaban atas pertanyaannya. Wawancara diarahkan untuk mendapatkan informasi dari persepsi langsung di lapangan dengan mengadakan tanya jawab terhadap objek eksplorasi. Dalam pemeriksaan ini yang menjadi objek penajakan adalah ketua/perwakilan MCD.
 - b. Survei ini diharapkan dapat menentukan peredaran keberulangan setiap variabel yang informasinya dikumpulkan melalui jajak pendapat.
2. Data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan untuk alasan selain untuk mengurus isu sentral. Dalam penelitian ini, sumber informasi pendukung adalah tulisan, artikel, catatan harian dan situs-situs di web yang berhubungan dengan penelitian yang diarahkan.

² Sugiono.

Informasi tersebut merupakan informasi pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Informasi opsional dapat diperoleh dari:

- a. Sejarah, profil Perusahaan MCD selain dari wawancara kami peroleh dari situs internet
- b. Artikel Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengambilan dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data penelitian dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner.

Adapun Langkah-langkah teknik ini sebagai berikut.

1. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Sebelum menggunakannya dalam penelitian sebenarnya, uji kelayakan dan validitas kuesioner.
2. Menentukan sampel informan yang mewakili populasi penelitian. Penggunaan metode pemilihan sampel yang sesuai, seperti sampel acak sederhana, stratifikasi, atau kluster, untuk memastikan representasi yang baik dari populasi.
3. Melakukan distribusi kuesioner kepada informan yang telah dipilih. Penelitian ini dalam mendistribusikan angket atau kuesioner dilakukan secara langsung.
4. Menjelaskan tujuan dan instruksi yang jelas kepada informan tentang cara mengisi kuesioner.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan dalam proses pengisian kuesioner untuk memastikan bahwa informan memahami pertanyaan dan mengisi dengan benar. Jika ada pertanyaan atau kesulitan, siapkan bantuan atau klarifikasi yang diperlukan.
6. Melakukan analisis data dengan cara mengumpulkan cukup jumlah kuesioner yang diisi, lakukan analisis data menggunakan metode statistik yang sesuai. Hal ini dapat mencakup statistik deskriptif, analisis regresi, analisis varians, atau teknik statistik lainnya, tergantung pada tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.
7. Melakukan interpretasikan hasil analisis data dengan menghubungkannya kembali ke pertanyaan penelitian. Menyusun kesimpulan yang logis dan kaitkan dengan teori atau konsep yang relevan.
8. Menyusun laporan hasil. Menyusun laporan penelitian yang mencakup semua langkah penelitian, metode, temuan, dan

interpretasi hasil. Jelaskan juga batasan penelitian dan implikasi hasil penemuan.

E. Definisi Operasional dan pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat/nilai manusia yang mempunyai variasi tertentu dan juga ditentukan oleh subjek yang diteliti serta disimpulkan. Variabel penelitian adalah gejala, ciri khusus, dan variasi yang diukur sebagai subjek penelitian. Kesimpulan ini dapat diambil dari uraian sebelumnya. Faktor otonom adalah faktor yang menyebabkan berkembang atau berubahnya variabel reliabel, sedangkan faktor bawahan adalah faktor yang mempengaruhi atau merupakan akibat dari hadirnya faktor bebas. Dalam pengujian ini faktor bebas X1 adalah otoritas Islam, X2 adalah Religiusitas, X3 adalah *Self Leadership*, X4 adalah Kompensasi dan Y adalah variabel terikat kinerja karyawan.

Tehnik pengukuran variabel dilakukan dengan angket dan disusun dengan bentuk skala likert dengan jumlah skala 5, dan diberikan kepada karyawan dengan ketentuan bobot nilai sebagai berikut :

1	STS	Sangat tidak setuju	Skor 1
2	TS	Tidak Setuju	Skor 2
3	N	Netral	Skor 3
4	S	Setuju	Skor 4
5	SS	Sangat Setuju	Skor 5

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel / Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran	No Referensi
1	Kepemimpinan Islami kemampuan individu untuk memimpin, memengaruhi orang lain, dan mengarahkan mereka	Kepercayaan / Integritas	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sesuai visi dan nilai kejujuran Memegang teguh aturan / regulasi Memberikan Hak sesuai 	Skala Likert	1, 2, 3, 4

	agar tersedia melakukan aktivitas dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga kewenangan yang dimilikinya mempunyai efek kepengikut an dari bawahan/st af Mahazan.A .M 2015		aturan yang berlaku <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sesuai jam kerja 		
		Orientasi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kan solat berjamaah • Melakukan pembinaan 	Skala Likert	5 6
		Muhasabah / retrospeksi	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan job discripsi secara jelas • Menerima aspirasi, responsive dari bawahan 	Skala Likert	7,8 9
		Kesabaran	<ul style="list-style-type: none"> • Berlaku sabar dalam mengambil keputusan • Adanya toleransi kepada bawahan 	Skala Likert	10 11
2	Religiusitas "religiusitas " berasal dari kata Latin "religio," yang pada awalnya berarti "mengikat" atau "mengikat kembali"	Keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan terhadap ajaran-ajaran agama. • Keyakinan akan takdir. 		12 13
		Praktik Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan solat berjamaah • Taat dalam menjalankan perintah agama 		14 15

(Gazalba, 1985); ³ Istilah "religi" dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai kepercayaan kepada Tuhan, khususnya kepercayaan pada keberadaan kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia Glock and Stark 1966				
	Pengetahuan Agama	<ul style="list-style-type: none"> • pengetahuan agama landasan moral dalam bekerja • mendukung etika dan perilaku positif di tempat kerja 	16,	17
	Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • ajaran agama diterapkan dalam mengambil keputusan di tempat kerja • Lingkungan kerja yang mendukung untuk lebih agamis • Beribadah merasa hati lebih tenang 	18	19
	Penghayatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin hubungan baik dengan sesama • Mengatasi masalah dengan pendekatan agama. 	21,	22

³ Firmansyah.

3	Self Leadership <i>Self-leadership</i> adalah suatu proses yaitu seseorang mengarahkan dan memotivasi diri untuk melaksanakan pekerjaannya dengan berhasil (Manz dan Neck, 1986).	<i>Self-Goal Setting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya target pencapaian hasil kerja • Motivasi untuk berprestasi dalam bekerja • Memiliki komitmen kedisiplinan kerja dan patuh terhadap peraturan perusahaan 	23 24 25
		<i>Self-observation</i> (evaluasi diri)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penguasaan pekerjaan • Tingkat keterbukaan memperoleh masukan/saran 	26 27
		<i>Self-Cue Management</i> (isyarat diri)	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas dan fokus bekerja yang paling penting terlebih dahulu 	28
		<i>Self-Rehearsal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai target mencapai kualitas kerja 	29
		<i>Self-Reward</i> (penghargaan diri)	<ul style="list-style-type: none"> • Bersemangat, puas, bangga 	30

			dengan pekerjaan		
		<i>Self-Punishment</i> (hukuman diri)	<ul style="list-style-type: none"> • perasaan kecewa jika target kerja tidak sesuai 		31
4	Kompensasi segala bentuk penghasilan, baik dalam bentuk uang maupun barang, yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa yang mereka berikan kepada perusahaan. Husein Umar	Gaji	<ul style="list-style-type: none"> • gaji yang diterima sesuai dengan aturan • gaji yang diterima sesuai tingkat pendidikan 		32 33
		Insentif	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima insentif atas pencapaian mereka. 		34
		Bonus	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bonus jam lembur sesuai dengan peraturan • Karyawan menerima bonus sesuai kinerja • Bonus meningkatkan semangat kerja 		35 36 37

		Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya tunjangan Perlindungan Kesehatan • Adanya tunjangan berupa asuransi kecelakaan • Adanya tunjangan hari raya 	38 39 40
5	<p>Kinerja</p> <p>Mangkunegara mendefinisikan kinerja sebagai hasil dari prestasi kerja seorang karyawan selama periode waktu tertentu</p> <p>“Robert L. Mathis-John H..Jackson (2006:378)”</p>	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bekerja bagian dari anugerah dari Allah • Memahami bahwa bekerja bagian dari ajaran Allah • Reward atas kinerja , terpenting ridha Allah • Fokus bekerja dan pertanggungjawaban kepada Allah • Bekerja dengan 	41 – 48

			<p>serius dan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan dalam bekerja adalah Allah bukan pimpinan • Evaluasi kinerja dari atasan • Memiliki kedisiplinan waktu dalam kehadiran bekerja 		
		Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami jam kerja • Patuh terhadap peraturan kehadiran 		49 50
		Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian target yang ditetapkan 		51
		Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengatur waktu 		52

F. Teknik Analisis Data

Strategi pemeriksaan informasi dalam eksplorasi ini menggunakan berbagai metode pemeriksaan kekambuhan informasi dengan bantuan program SPSS. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis berganda. Tahapan pelaksanaan penyelidikan

pemeriksaan ini meliputi: penyelidikan grafis, pengujian anggapan tradisional, dan pengujian teori.

1. Analisis Deskriptif

Pelaksanaan Penyelidikan secara grafis ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran secara lengkap mengenai kesesuaian informasi pemeriksaan untuk masing-masing variabel. Tidak seluruhnya ditetapkan untuk setiap hasil yang dibuat dengan model skor 5 yaitu sangat setuju, setuju, Netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Karena kemungkinan jawaban pada skala Likert ada lima, maka rentang skor ideal berkisar antara 1 sampai 5, dan digunakan program SPSS untuk analisis data.

Salah satu metode pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah penyelidikan informasi jelas.⁴ mengungkapkan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Prosedur pengujian informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini mengacu pada target eksplorasi yang telah direncanakan, yaitu untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang dimaksud digambarkan dan untuk melihat apakah terdapat pengaruh terhadap faktor-faktor yang dipertimbangkan.

Penyajian data dalam bentuk tabel, diagram, persentase, serta penghitungan mean dan median merupakan contoh teknik analisis data statistik deskriptif. Berikut beberapa susunan penjelasan pemeriksaan:

1. Perhatikan baik-baik proporsi informan yang memberikan alternatif jawaban.
2. Partisi setiap nomor secara berulang berdasarkan jumlah informan.
3. Membuat tabel penyebaran perulangan.
4. Pastikan skor tipikalnya..

Konsekuensi dari pengenalan informasi ini akan memberikan garis besar Inisiatif Islam, Legalisme, Otoritas Diri, Remunerasi dan Eksekusi Pekerja. Untuk mempermudah dalam menggambarkan faktor-faktor penelitian, digunakan aturan-aturan tertentu yang mengacu pada skor survei yang

⁴ Sugiyono. (2011)., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2011.

diperoleh dari informan. Informasi yang diperoleh kemudian ditangani, kemudian diperoleh skor terperinci dan tempat informan berdasarkan permintaan survei yang dimasukkan untuk setiap variabel. Dibuatlah suatu ukuran baku sebagai pembanding untuk mengetahui gambaran empiris variabel bebas, yaitu dengan menentukan skor kriteria dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan kuantitas Nilai Peraturan (SK) yang digunakan rumus : $SK = ST - SR$
Keterangan :
ST : Skor tertinggi = 5
SR : Skor Rendah = 1
2. Tentukan lebar interval dengan perumusan : lebar interval = $SK - ST$
Lebar interval , $5 - 1 = 4$
Kategori = 5
3. Lebar interval dibagi jumlah kategori , $4 : 5 = 0.8$
4. Menetapkan batas rendah dan batas atas
Meningkat hasil estimasi dari cara-cara di atas, cenderung diasumsikan bahwa penyajian kembali skor standar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Skala Penafsiran Skor Rata-rata

No.	Rentang	Penafsiran
1.	1,00 s.d. 1,80	Sangat Rendah
2.	1,90 s.d. 2,60	Rendah
3.	2,70 s.d. 3,40	Sedang/ Cukup
4.	3, 50 s.d. -4,20	Tinggi
5.	4,30 s.d. 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, (2009, hal. 81)

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini terdapat 5 variabel, yaitu variabel bebas (X1) adalah kepemimpinan islami, (X2) religiusitas, (X3) adalah *Self*

Leadership, (X4) adalah Kompensasi dan (Y) adalah kinerja karyawan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner ditunjukkan untuk seluruh karyawan yang mencakup beberapa pertanyaan variabel kinerja karyawan, kepemimpinan islami, religiusitas, *self leadership* dan kompensasi. Keseluruhan jawaban informan akan diberi nilai sesuai dengan rentang nilai yang telah disesuaikan, kemudian dirangkum dalam satu tabulasi data untuk membuat unit analisis dengan cara rata-rata jawaban dari informan mengenai persepsi karyawan tentang kinerja karyawan, kepemimpinan islami, religiusitas, kompensasi dan *self leadership*.

1. Uji Validitas

Perangkat lunak SPSS 21 digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen. Legitimasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan instrumen estimasi atau sarana estimasi untuk memperoleh informasi. Umumnya digunakan untuk mengukur kelayakan suatu survei. Kriteria pengujian Validitas

- a. H_0 diterima jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid dan sah)
- b. H_0 ditolak jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak sah)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konstan pada saat pengukuran diulang. Hasil pengukurannya tetap sama meskipun pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Metode pengujian reliabilitas data antara lain: tes-tes ulang, rumus Flanagan, alfa Cronbach, rumus KR, dan Anova Hoyt. 22 Janna, NM (2021) Uji validitas dan reliabilitas konseptual menggunakan SPSS. Dalam penyelesaian uji ketergantungan menggunakan SPSS, khususnya uji faktual Cronbach Alpha. Ciri-ciri instrumen yang solid adalah jika hasil yang diperoleh pada tes faktual *Cronbach Alpha* lebih menonjol dari 0,60.⁵

⁵ Imam Ghazali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2018)', 9 (2018), 31.

H. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga regresi linier digunakan sebagai metode statistik. Sebelum melanjutkan ke analisis regresi linier berganda, langkah pertama yang dilakukan adalah uji hipotesis klasik untuk memastikan bahwa bias tidak mempengaruhi hasil regresi yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji hipotesis klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas..

1. Uji Normalitas

Uji kenormalan digunakan untuk menguji apakah pada model relaps faktor-faktor sisa mempunyai penyampaian yang khas atau tidak. Uji kewajaran harus terlihat dalam penyesuaian fokus dari hub sudut ke sudut dalam diagram P-Plot atau dengan memeriksa histogram. Distribusi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila distribusi tersebut berpusat pada atau mengikuti garis diagonal.⁶ Dan juga dari uji normalitas dilaksanakan dengan uji kolmogorov-Smirnov. Dengan landasan pengambilan keputusan (CLICT,2002): a. Jika nilai probabilitas (Asymp.sig.) $> 0,05$, maka distribusi ialah normal, b. Jika nilai probabilitas (Asymp.sig.) $< 0,05$, maka distribusi ialah tidak normal

2. Uji Multikolonieritas

Pengujian di atas mencoba mengidentifikasi ada atau tidaknya multikolinearitas, dan penelitian ini menggunakan variance inflasi faktor (VIF) sepanjang nilai VIF kurang dari 10 dan toleransinya lebih besar dari 0,10.

3. Uji Heterokesdastisitas

Dalam riset ini, uji heterokesdastisitas digunakan dengan harapan agar menentukan apakah ada ketidakseragaman dalam varians dan residual antar pengamatan dalam model regresi. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heterokesdastisitas adalah dengan memeriksa grafik scatter plot antara nilai prediksi dan residualnya. Prinsip dasar untuk menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Bila ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokesdastisitas.

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 161-163.

- b. Bila tidak ada pola tertentu, titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedstasitas.

I. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan R^2 mempunyai arti sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y) atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel x secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Proporsi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas semakin besar bila R^2 semakin tinggi.⁷

J. Analisa Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017: 118) berpendapat bahwa spekulasi sebagai solusi singkat terhadap definisi masalah dalam penelitian. Pengujian spekulasi diselesaikan dengan menggunakan berbagai investigasi relaps yang berarti memutuskan apakah terdapat pengaruh paling sedikit dua faktor bebas (X) terhadap variabel reliabel (Y) dengan menggunakan persamaan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

X1 = kepemimpinan Islami

X2 = religiusitas

X3 = kompensasi

X4 = *self leadership*

a = Bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor

K. Uji Hipotesis

1. Uji regresi secara bersama / Simultan (F)

Uji F dalam eksplorasi ini digunakan untuk menguji pengaruh faktor otonom terhadap variabel reliabel dalam kekambuhan dengan menggunakan spekulasi yang terukur. Pilihan diambil berdasarkan nilai kemungkinan yang diperoleh

⁷ Sujarweni V. Wiratna, 'Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)', 2015, 228.

dari akibat penanganan informasi melalui program SPSS dengan tingkat kepentingan $\alpha = 0,05$ dan tingkat peluang (df) sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas kesalahan (sig) $< 0,05$ serta nilai F hitung $>$ nilai pada tabel distribusi F, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan Islami, religiusitas, kompensasi, dan self leadership secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan Mubarokfood.
- b. Jika probabilitas kesalahan (sig) $> 0,05$ dan nilai F hitung $<$ nilai pada tabel distribusi F, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti bahwa kepemimpinan Islami, religiusitas, kompensasi, dan self leadership secara parsial tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan Mubarokfood Cipta Delicia.

2. Uji Regresi Secara Parsial (t)

Uji dalam pengujian ini digunakan agar menguji pengaruh faktor-faktor otonom terhadap variabel reliabel, khususnya pengaruh masing-masing faktor bebas sampai taraf tertentu, seperti kepemimpinan Islami, religiusitas, kompensasi, self leadership, terhadap kinerja karyawan (variabel dependen). Sama halnya dengan pengujian spekulasi bersamaan, pilihan pengujian spekulasi setengah jalan bergantung pada nilai kemungkinan yang diperoleh dari konsekuensi penanganan informasi menggunakan program SPSS pada titik dasar t. dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut ialah standar pengambilan putusan pada uji t:

- a. Agar probabilitas kesalahan (sig) $< 0,05$ dan nilai t hitung $>$ nilai t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan Islami, *religiusitas*, *self Leadership*, serta kompensasi secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada pekerjaan karyawan Mubarokfood Cipta Delicia.
- b. Jika probabilitas kesalahan (sig) $> 0,05$ serta nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berartikan jika kepemimpinan Islami, *religiusitas*, *self leadership*, dan kompensasi secara parsial tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan Mubarokfood Cipta Delicia.

Dalam uji t ini, nilai probabilitas (sig) bisa ditemukan dalam hasil pengolahan data menggunakan program SPSS pada tabel koefisien (*coefficient*) di kolom "sig" atau "significance."

Penelitian ini menggunakan uji t satu sisi (*one-tailed*) karena hipotesisnya menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan.

